

BAB IV

HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN

A. Hasil penelitian

Penelitian dan pengembangan atau reseach and development (R&D) yang dilakukan mengacu pada prosedur pengembangan Brog ang Gall yang disederhanakan hanya pada batas uji validitas ahli dan uji coba produk berupa media pembelajaran berbahan bekas plastik. Kelima langkah tersebut yaitu: Penelitian dan pengumpulan data, Desain produk, Validasi produk, Perbaikan produk dan Uji coba secara terbatas.

B. Pembahasan Penelitian

Media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai yang dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada model Brog ang Gall seperti yang dijelaskan pada BAB III. Adapun penerapan langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data/informasi dimaksudkan untuk mencari tentang permasalahan yang ada disekolah. Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan kisioner untuk analisis kebutuhan. Sub-sub berikutnya menjelaskan mengenai pengumpulan data dan informasi yang dilakukan

dalam penelitian. Maka peneliti melakukan observasi lapangan yang dilakukan di kelas V SDN Cilayang 2 Cikeusal- Serang pada bulan November untuk melakukan analisis kebutuhan. Selain observasi, data juga diperoleh melalui wawancara siswa dan guru serta pengisian angket. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

Wawancara dilakukan kepada guru kelas V berikut ini dipaparkan mengenai hasil wawancara sebagai analisis kebutuhan dalam penelitian.

- a. Mengenai analisis siswa kelas V pada saat mengikuti pembelajaran Ipa terkhusus pada materi Sistem peredaran Darah. Guru menjawab. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, yang antusias pun hanya sebentar. Sehingga sangat minim peserta didik yang berminat dipelajaran tersebut.
- b. Mengenai kesulitan yang dialami guru pada saat mengajar Ipa. Guru menjawab. Kesulitan dalam mengajar Ipa Beragam namun yang sering dihadapi adalah menentukan media dan strategi pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran kepada siswa.

- c. Mengenai kesulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran Ipa. Guru menjawab. Siswa masih sulit memahami khususnya pada materi Sistem Peredaran Darah yang anggapan mereka justru jenuh untuk mengikuti pembelajaran.
- d. Mengenai bahan ajar untuk mengajarkan materi Sistem Peredaran Darah dikelas V. Guru menjawab. Saya hanya menggunakan media pembelajaran seadanya yang sudah dipersiapkan dari sekolah seperti buku paket dan hampir media pembelajaran yang sering digunakan di sekolah-sekolah lain.
- e. Mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai pada amata pelajaran Sistem Peredaran Darah pada matapelajaran Ipa itu dapat memudahkan belajar siswa. Guru menjawab, pasti akan mencapai sebuah tujuan terutama dalam merangsang motivasi belajar siswa sehingga tanpa disadari siswa dapat menyerap materi yang diajarkan.

C. Pengembangan Produk.

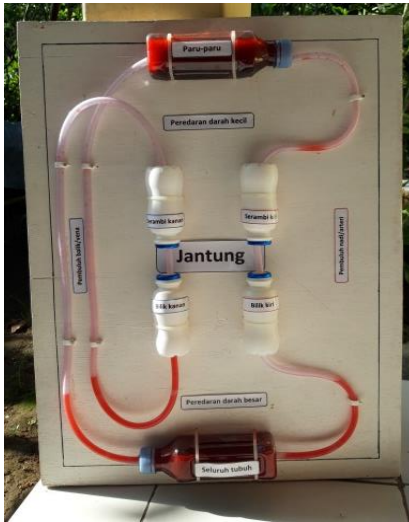
1. Desain media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai

Pada tahap ini media pembelajaran berbahan bekas plastik dibuat dengan proses sebagai berikut.

- a. Siapkan papan triplek ukuran 45x60 bisa disesuaikan sesuai kebutuhan, bersihkan kemudian cat papan secara bertahap.
 - b. Setelah proses cat selesai, langkah selanjutnya siapkan botol bekas lalu beri lubang pada tutup dan bagian belakang, gunanya untuk memasukan selang.
 - c. kemudian lubangi papan untuk mengaitkan botol bekas, lalu tempelkan pada papangunakan tali ripet agar lebih kokoh.
 - d. Setelah itu ambil selang, kemudian rangkai dan masukan pada botol bekas yang sudah diberi lubang tadi.
 - e. Tahap berikutnya yaitu sambungkan ujung selang tadi pada pompa elektrik dan pada botol bekas yang sudah terisi air pewarna.
 - f. Setelah semua sudah terpasang langkah selanjutnya siapkan nama-nama pada bagian organ, tempel dengan menggunakan double tip, kemudian setelah semuanya selesai media sistem peredaran darah berbahan plastik bekas pakai siap digunakan.
2. Revisi produk.

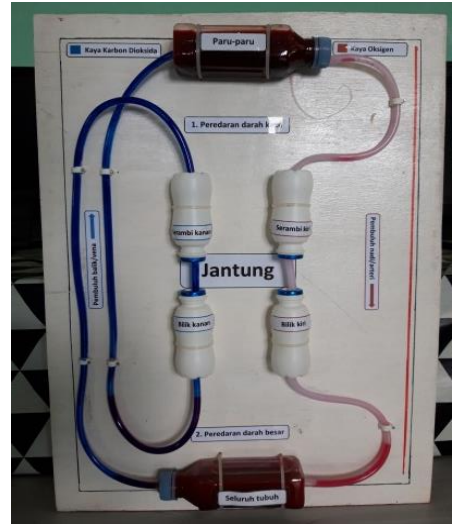
Revisi produk dalam tahap ini berfungsi untuk memperbaiki media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai sesuai saran dari validator materi, validator media dan atas respon dari siswa. Revisi

media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1 Media Pada Tahap I

Sebelum direvisi



Gambar 4.2 Media Pada Tahap II

Sesudah direvisi

Dalam revisian ini menurut ahli media dan ahli materi susunan isi materi harus ada perbedaan antara warna pada huruf agar lebih mudah difahami dan perhatikan urutan peredaran darah besar dan kecil, terutama untuk pemberian simbol “ warna” darah yang kaya akan O₂ atau yang kaya CO₂, bedakan antara arteri dan vena, beri tanda panah atau urutan angka, agar jelas urutan peredaran darah yang dimaksud.

D. Uji Validasi Kualitas Produk

Uji validasi yang merupakan kegiatan menguji produk dengan menilai berbagai kriteria pada setiap indikator media, materi, dan pembelajaran yang dianggap mumpuni diketiga bidang ini dalam artian penilaian oleh para ahli dibidang media, materi dan pembelajaran.

1. Validasi ahli media

Produk yang sudah selesai selanjutnya dilakukan validasi pada produk ini dilakukan menggunakan lembar kuisisioner/angket yang didalamnya memuat aspek-aspek penilaian, serta berisi komentar dan saran sebagai evaluasi ntuk diperbaiki.

Validasi produk dilakukan oleh satu dosen ahli yaitu A Syachruroji. M.Pd. yang merupakan dosen di UNTIRTA, diminta untuk menjadi validator karena memiliki kemampuan lebih dalam bidang penilaian produk, sehingga penelitian pengembangan ini membutuhkan saran yang membangun dari dosen tersebut. Dilakukan validasi pada tanggal 13 November 2020

Kriteria aspek ini peneliti dapatkan dari beberapa sumber dan disesuaikan dengan aspek media yang dihasilkan dan analisis kebutuhan dilapangan. Hasil yangdiperole adalah kualitatif yang berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan media,

sedangkan data kualitatif yang berupa saran digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Kedua data tersebut akan dideskripsikan menjadi analisis deskriptif.

Tabel 4.1 Uji Validasi oleh Dosen ahli media

No	Indikator	Uji ahli	Skor mentah	Skor ideal	(%)	klasifikasi
1	Pemilihan kualitas bahan	5	5	5	100	Sangat baik
2	Pemilihan plastik	5	5	5	100	Sangat baik
3	Ukuran media	5	5	5	100	Sangat baik
4	Kesesuaian media dengan materi	4	4	5	80	baik
5	Ukuran huruf	4	4	5	80	baik
6	Warna yang digunakan	4	4	5	80	baik
7	Komposisi warna	3	3	5	68	cukup
8	Kemenarikan tampilam	4	4	5	80	baik
	Jumlah	34	34	40	85	Sangat baik

Berdasarkan data validasi oleh dosen ahli media dengan proleh skor seperti tabel 4.1, aspek media yang dikembangkan perlu adanya revisi tampilan warna namun tidak perlu validasi kembali karena memang data sudah mencapai tingkat sangat valid.

Perlehan sekor dari dosen ahli media terhadap aspek ini setelah dilakukannya validasi dan revisi maka persetujuan dari dosen ahli

media bahwa produk ini dapat digunakan tanpa perbaikan dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

2. Validasi ahli materi

Penilaian ahli materi adalah menilai isi materi pembelajaran yang terdapat pada produk media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Riski Andrian Jasmi, M.Sc bidang keahlian pendidikan ilmu biologi UIN SMH Banten.

Validasi ahli materi berupa angket tentang kriteria penilaian materi dan komentar, saran sebagai evaluasi untuk diperbaiki. Hasil yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan, sedangkan data kualitatif yang berupa saran digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. kedua data tersebut akan dideskripsikan menjadi analisis deskriptif.

Tabel 4.2 Uji Validasi oleh Dosen ahli materi

No	Indikator	Uji ahli	Skor mentah	Skor ideal	(%)	klasifikasi
----	-----------	----------	-------------	------------	-----	-------------

1	Kesesuaian materi dengan kompetensi	4	4	5	80	baik
2	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	4	4	5	80	Baik
3	Kesesuaian materi yang dimediakan	4	4	5	80	Baik
4	Kejelasan isi materi yang ada dalam pengembangan produk media pembelajaran	5	5	5	100	Sangat baik
5	Kesesuaian isi materi yang ada dalam pengembangan produk pengembangan	5	5	5	100	Sangat baik
6	Kejelasan contoh yang diberikan untuk menjelaskan materi yang ada dalam produk	5	5	5	100	Sangat baik
Jumlah		27	27	30	90	Sangat baik

Setelah dilakukan uji coba oleh ahli materi berdasarkan saran yang diberikan, seluruh butir pada aspek penyajian dinilai “sangat baik” oleh ahli materi sesuai dengan perolehan skor yang tercantum pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan validasi, dosen ahlimateri menyatakan bahwa “produk dapat digunakan tanpa ada perbaikan”.

E. Uji Coba Kualitas Produk.

Tahapan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah uji coba guru dan siswa secara terbatas terhadap produk berupa Media pembelajara berbahan plastik bekas pakai untuk kelas V SDN Cilayang 2. Uji coba ini sebatas tanggapan dan respon siswa dan guru

mata pelajaran Ipa. Penilaian yang dilakukan yaitu aspek pembelajaran, materi dan tampilan. Uji coba produk ini dilakukan di SDN Cilayang 2. Siswa yang menjadi responden adalah 30 siswa. Responden dipilih oleh guru kelas V.

Berikut hasil uji coba terbatas siswa terhadap motivasi belajar Ipa dan media pembelajaran berbahan plasti bekas pakai.

Tabel 4.3 Uji Coba Produk oleh Guru kelas V (Angket Respon Guru)

No	Indikator	Uji ahli	Skor mentah	Skor ideal	(%)	klasifikasi
1	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	4	4	5	80	baik
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	5	5	100	Sangat baik
3	Kesesuaian materi dengan tingkat kognitif siswa	4	4	5	80	baik
4	Kesesuaian bahan ajar dengan materi	5	5	5	100	Sangat baik
5	Kemudahan memahami dengan menggunakan media dari bahan bekas	5	5	5	100	Sangat baik
6	Desain media pembelajaran media dari bahan bekas menarik	5	5	5	100	Sangat baik
7	Kejelasan alur materi	4	4	5	80	baik
8	Kesesuaian penggunaan bahasa	4	4	5	80	baik
9	Kalimat yang digunakan sederhana	5	5	5	100	Sangat baik
Jumlah		41	41	45	91,1	Sangat baik

Uji coba ini dilakukan oleh guru kelas V SDN Cilayang 2 Hj. Ratu Yayah Sulalah S.Pd, setelah dilakukan oleh uji coba oleh ahli materi berdasarkan saran yang diberikan, seluruh butir pada aspek penyajian dinilai “sangat valid” oleh guru kelas V dan sesuai dengan prolehan skor yang tercantum pada tabel 4.3 diatas. Guru kelas V tersebut menyatakan bahwa “Aspek penyajian sudah baik dan tidak perlu direvisi ulang”.

Tabel 4.4 Uji Coba Produk oleh Siswa (Angket motivasi belajar Ipa)

No	pernyataan	tanggapan					Persentase (%)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	0	0	0	5	25	0	0	0	16,7	83,3
2	Saya berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.	0	0	0	3	27	0	0	0	10	90
3	Saya bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	0	0	0	6	24	0	0	0	20	80

4	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru	0	0	1	5	24	0	0	3,3	16,7	80
5	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.	0	0	1	4	25	0	0	3,3	13,3	83,3
6	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman.	0	0	0	8	22	0	0	0	26,7	73,3
7	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media.	0	0	1	5	24	0	0	3,3	16,7	80
8	Saya sangat semangat jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi IPA yang sulit	0	0	0	2	28	0	0	0	6,7	93,3
9	Teman belajar dalam kelompok membantu saya memahami materi IPA yang sulit.	0	0	0	3	27	0	0	0	10	90
10	Saya merasa termotivasi dalam belajar IPA karena pada saat belajar menggunakan alatperaga	0	0	1	7	22	0	0	3,3	33,3	73,3
11	Saya tidak	0	0	0	5	25	0	0	0	16,7	83,3

	gugup ketika sedang berpendapat didepan teman.										
12	Saya selalu siap dalam menjawab pertanyaan.	0	0	0	3	27	0	0	0	10	90
13	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.	0	0	0	6	24	0	0	0	20	80
14	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.	0	0	1	5	24	0	0	3,3	16,7	80
15	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik.	0	0	1	4	25	0	0	3,3	13,3	83,3
16	Saya sangat semangat belajar IPA karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.	0	0	0	8	22	0	0	0	26,7	73,3
17	Saya senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi IPA yang kurang dipahami.	0	0	1	5	24	0	0	3,3	16,7	80
18	Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar IPA saat guru memberikan	0	0	0	2	28	0	0	0	6,7	93,3

	pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal.										
19	Saya yakin bisa mendapat nilai yang tinggi dalam mata pelajaran IPA jika saya rajin belajar.	0	0	0	3	27	0	0	0	10	90
20	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.	0	0	1	7	22	0	0	3,3	33,3	73,3

F. Hasil Tanggapan Siswa Melalui Angket

Setelah ditemukan kriteria penjabaran data sebagaimana uraian diatas, selanjutnya peneliti menafsirkan data dengan responden 31 siswa sesuai dengan hitungan yang dijelaskan dalam tabel 4.4 hasilnya dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Pernyataan 1, Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0

4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 25 siswa dengan presentase 83,3%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 2, Saya berani bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0

2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	3	10
5	81-100% sangat baik	27	90
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 3 siswa dengan presentase 10% dan yang menjawab sangat setuju 27 siswa dengan presentase 90%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 3, Saya bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	6	20
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 6 siswa dengan presentase 20% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju

Pernyataan 4, Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 5, Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	4	13,3
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 4 siswa dengan presentase 13,3% dan yang menjawab sangat setuju 25 siswa dengan presentase 83,3% Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai

presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 6, Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	4	13,3
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 8 siswa dengan presentase 26,7% dan yang menjawab sangat setuju 22 siswa dengan presentase 73,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 7, Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 8, Saya sangat semangat jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi IPA yang sulit.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	2	6,7
5	81-100% sangat baik	28	93,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 2 siswa dengan presentase 6,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 93,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 9, Teman belajar dalam kelompok membantu saya memahami materi IPA yang sulit.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	3	10
5	81-100% sangat baik	27	90
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 3 siswa dengan presentase 10% dan yang menjawab sangat setuju 27 siswa dengan presentase 90% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 10, Saya merasa termotivasi dalam belajar IPA karena pada saat belajar menggunakan alatperaga.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	7	33,3
5	81-100% sangat baik	22	73,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 7 siswa dengan presentase 3,33% dan yang menjawab sangat setuju 22 siswa dengan presentase 73,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 11, Saya tidak gugup ketika sedang berpendapat didepan teman.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 25 siswa dengan presentase 83,3%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai

presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 12, Saya selalu siap dalam menjawab pertanyaan.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	3	10
5	81-100% sangat baik	27	90
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 3 siswa dengan presentase 10% dan yang menjawab sangat setuju 27 siswa dengan presentase 90%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai

presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 13, Saya senang jika mendapat tugas dari guru.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	6	20
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 6 siswa dengan presentase 20% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80%. Maka pada hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 14, Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 15, Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	4	13,3
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 4 siswa dengan presentase 13,3% dan yang menjawab sangat setuju 25 siswa dengan presentase 83,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 16, Saya sangat semangat belajar IPA karena tidak ada hubungannya dengan cita-cita saya.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	4	13,3
5	81-100% sangat baik	25	83,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 8 siswa dengan presentase 26,7% dan yang menjawab sangat setuju 22 siswa dengan presentase 73,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 17, Saya senang jika guru memberikan banyak kesempatan untuk bertanya mengenai materi IPA yang kurang dipahami.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	5	16,7
5	81-100% sangat baik	24	80
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 5 siswa dengan presentase 16,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 80% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 18, Saya menjadi lebih bersemangat dalam belajar IPA saat guru memberikan pujian atas usaha saya dalam menyelesaikan soal.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	2	6,7
5	81-100% sangat baik	28	93,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 2 siswa dengan presentase 6,7% dan yang menjawab sangat setuju 24 siswa dengan presentase 93,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 19, Saya yakin bisa mendapat nilai yang tinggi dalam mata pelajaran IPA jika saya rajin belajar.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	0	0
4	61-80% baik	3	10
5	81-100% sangat baik	27	90
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab setuju 3 siswa dengan presentase 10% dan yang menjawab sangat setuju 27 siswa dengan presentase 90% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

Pernyataan 20, Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi Jawaban	Presentase (%)
1	0-20% tidak baik	0	0
2	21-40% kurang	0	0
3	41-60% cukup	1	3,3
4	61-80% baik	7	33,3
5	81-100% sangat baik	22	73,3
jumlah		30	100

Interpretasi:

Dari hasil angket diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjawab tidak setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab kurang setuju 0 siswa dengan presentase 0%, yang menjawab cukup setuju 1 siswa dengan presentase 3,3%, yang menjawab setuju 7 siswa dengan presentase 3,33% dan yang menjawab sangat setuju 22 siswa dengan presentase 73,3% Maka pada

hasil keseluruhan dibutir pertama dengan jumlah 30 siswa mencapai presentase sebesar 100%. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa para siswa sangat baik/sangat setuju.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dosen ahli media, ahli materi, guru dan siswa (pengguna)

Menunjukkan bahwa media pembelajaran berbahan bekas pakai yang dikembangkan masuk ke dalam kategori “sangat layak”. Sebagaimana yang ditunjukkan berdasarkan hasil kelayakan yang telah dilakukan, jumlah skor yang diperoleh dari ahli media adalah 85% yakni berada dalam kategori “sangat baik”.

Sedangkan hasil kelayakan produk yang dinilai dari ahli materi memperoleh jumlah skor 90% yang berada dalam kategori “sangat baik”. Dapat dikatakan demikian sebab pada pengklasifikasian interval empat seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dinyatakan presentase 81-100% berada dalam kategori sangat baik atau dalam hal ini dapat dikatakan (sangat layak) karena yang diperhitungkan adalah tingkat kelayakan media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai untuk digunakan.

Jika dicermati dengan seksama siswa memberikan skor hampir sama tinggi dengan pemberian nilai dari dosen ahli media, ahli materi, seluruh indikator. Dari sini dapat diketahui bawa siswa dan guru sebagai pengguna media pembelajaran berbahan plastik bekas pakai yang dikembangkan sangat

membantu siswa dalam memudahkan belajar dibandingkan dengan selama ini media pembelajaran yang belum dikembangkan disekolah.